

TATA IBADAH UEM SUNDAY UNTUK ANAK
UEM SUNDAY 2023

PERSIAPAN IBADAH

1. Siapkan gambar peta dunia dan beberapa bendera beberapa negara berikut: Indonesia, Filipina, Hong Kong, Sri Lanka, Jerman, Afrika Selatan, Kongo, Tanzania, Kamerun, Rwanda, Botswana, dan Namibia.
2. Untuk anak-anak yang lebih kecil, bisa disiapkan gambar logo UEM (bisa diunduh di bagian akhir Tata Ibadah ini), beberapa pensil warna, krayon, atau spidol untuk mewarnai.
3. Guru Sekolah Minggu atau pelayan ibadah sebaiknya mempelajari lampiran yang disediakan di bagian akhir tata ibadah ini untuk mengetahui lebih mengenai UEM dan *United Action*.
4. Minimal seminggu sebelum ibadah dilaksanakan, gereja dapat mempersiapkan sebuah amplop yang dibagikan kepada anak-anak untuk aksi *United Action*.
5. Seminggu sebelum ibadah, beberapa anak mendapat bagian untuk ikut terlibat dalam pelayanan ibadah sesuai tata ibadah *UEM Sunday* untuk Anak ini.
6. Beberapa Guru Sekolah Minggu berperan menjadi Tangan, Kaki, Kepala, dan anggota tubuh lain untuk pelayanan Firman (disesuaikan jumlah Guru Sekolah Minggu).
7. Bisa disiapkan perjamuan kasih bersama jika memungkinkan setelah ibadah.

TATA IBADAH

(TATA IBADAH INI BISA DISESUAIKAN DENGAN KONTEKS GEREJA MASING-MASING)

1. PUJIAN PEMBUKA “MARI KITA BERSUKARIA”

Anak-anak diajak membentuk lingkaran besar, dan berdiri. Guru Sekolah Minggu mengajak anak-anak menyanyikan, “Mari Kita Bersukaria”

Mari kita bersukaria

Kar’na ini hari bahagia

Kita berkumpul jadi satu

Puji Tuhan semesta itu

Tepuk tangan wajah berseri

Hilangkanlah hati yang sedih

Bukankah Yesus berkata damai yang dib’rikan kita

Mari kita bersukaria

2. DOA PEMBUKAAN

Salah satu anak memimpin doa pembukaan dengan bahasa yang sederhana.

3. PENJELASAN TENTANG UEM

Anak-anak dipersilakan duduk, Guru Sekolah Minggu berdiri di tengah-tengah dan menjelaskan tentang UEM (lihat dalam lampiran).

4. PUJIAN “BERTEMU DALAM KASIHNYA”

Bertemu dalam KasihNya

Berkumpul dalam anugrahNya

*Bersukacita semua di dalam rumah Tuhan
Oh.. saudaraku dan saudariku
Tuhan cinta dan mengasihimu
Mari bersuka cita semua
Di dalam rumah Tuhan*

5. GAME TUNJUK NEGARA

Cara Bermain I (Jika anak tidak terlalu banyak)

- a. Peta Dunia digelar di tengah-tengah.
- b. Guru Sekolah Minggu akan menyebutkan sebuah nama negara sambil mengangkat bendera negara tersebut. Anak yang tahu segera angkat tangan dan menempelkan peta negara itu di negara yang benar.
- c. Kepada anak yang menempelkan dengan benar, diberikan poin 100. Untuk anak yang berani tetapi menempelkan dengan salah, diberikan poin 10 untuk keberaniannya.
- d. Di akhir permainan setelah semua bendera negara ditempelkan, anak dengan nilai tertinggi diberikan hadiah sederhana. Guru Sekolah Minggu menjelaskan bahwa negara-negara tersebut adalah negara yang gerejanya tergabung dalam UEM.

Cara Bermain II (Jika anak cukup banyak dan gereja bisa menyediakan)

- a. Anak dibagi dalam kelompok 5-10 anak.
- b. Kepada masing-masing kelompok dibagikan 1 peta dan 1 set bendera masing-masing negara.
- c. Diberikan waktu untuk menempelkan bendera di peta negara yang tepat.
- d. Jika benar diberikan poin 10, jika salah dikurangi poin 50.
- e. Di akhir permainan setelah semua bendera negara ditempelkan, kelompok dengan nilai tertinggi diberikan hadiah sederhana. Guru Sekolah Minggu menjelaskan bahwa negara-negara tersebut adalah negara yang gerejanya tergabung dalam UEM.

6. PUJIAN “KU CINTA KLUARGA TUHAN”

Guru Sekolah Minggu mengajak anak-anak bersukacita karena Tuhan menggabungkan semua anak dari setiap penjuru dunia menjadi sebuah keluarga besar yaitu UEM. Guru Sekolah Minggu mengajak menyanyikan “Ku Cinta Keluarga Tuhan” sambil bergandengan tangan bersama.

*Ku cinta k’luarga Tuhan, terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi
Betapa s’nanng ku menjadi k’luarganya Tuhan.*

7. PENGAKUAN DOSA DAN PENGAMPUNAN

- a. Guru Sekolah Minggu mengingatkan anak-anak bahwa setiap anak di dunia dicintai Tuhan dan dijadikan satu keluarga, tetapi kadang anak-anak dan orang dewasa lupa.

Akhirnya satu dengan yang lain bertengkar, lupa kalau satu dengan yang lainnya adalah keluarga. Termasuk kepada teman-temannya di satu gereja. Guru mengajak anak-anak berdoa memohon pengampunan dari Tuhan.

- b. Setelah doa anak-anak diajak berdiri untuk saling bersalaman meminta maaf dan memaafkan.
- c. Guru Sekolah Minggu mengajak anak-anak bersama-sama membaca Yohanes 13:34.
- d. Setelahnya anak-anak diajak untuk duduk melingkar kembali.

8. PELAYANAN FIRMAN TUHAN

- a. Doa Pelayanan Firman
- b. Bacaan Alkitab dari 1 Korintus 12:12-31 (jika anak-anak terlalu kecil, atau di kelas kecil, anak-anak cukup diajak membaca ayat 12 saja).
- c. Pelayanan Firman Kreatif

Pelayanan Firman dilakukan dengan drama pertengkarannya anggota tubuh, karena masing-masing merasa lebih hebat dari yang lain. Drama bisa dikreasikan dengan bebas.

Inti pelayanan firman: Setiap orang adalah satu tubuh dalam Kristus. Sebagai tubuh Kristus kita diajak menjadi berkat. Jika masing-masing memikirkan dirinya sendiri atau malah bertengkar, maka kita tidak bisa menjadi berkat. UEM misalnya adalah satu kesatuan tubuh Kristus. UEM mengajak semua gereja, termasuk anak-anak di seluruh dunia, khususnya anggota UEM, untuk saling menjadi berkat satu dengan yang lain.

- d. Pelayanan firman dilanjutkan dengan aktivitas mewarnai logo UEM, menggambar kesatuan keluarga, dan lain-lain. Hasil karya anak-anak dipajang di ruang anak atau di ruangan yang bisa dilihat oleh seluruh warga gereja.

9. PERSEMBAHAN DAN DUKUNGAN *UNITED ACTION*

- a. Salah satu Guru Sekolah Minggu mengatakan bahwa salah satu cara untuk menjadi berkat adalah melalui persembahan. Kita memberi karena kita telah dikasihi Tuhan. Persembahan akan dikelola untuk membantu mereka yang membutuhkan. Dalam minggu ini juga akan diadakan pengumpulan amplop *United Action* anak-anak. Guru Sekolah Minggu menjelaskan bahwa *United Action* adalah dukungan dari anak-anak anggota UEM untuk teman-teman di seluruh dunia yang membutuhkan.

- b. Pujian Persembahan “Burung Pipit yang Kecil”

Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan.

Terlebih diriku dikasihi Tuhan.

Bunga bakung di padang diberi keindahan.

Terlebih diriku, dikasihi Tuhan.

*Burung yang besar, kecil, bunga indah warnanya,
satu tak terlupa, oleh Penciptanya.*

10. DOA PERSEMBAHAN DAN DOA SYAFAAT

Doa dibagi di antara anak-anak yang hadir dalam ibadah. Beberapa pokok doa:

- a. Persembahan
- b. Keluarga, Sekolah, dan Teman
- c. Pelayanan UEM di tiga benua Asia, Afrika, dan Eropa (Jerman)
- d. Kesatuan gereja-gereja di seluruh dunia

11. PENGUTUSAN DAN BERKAT

- a. Salah satu Guru Sekolah Minggu menyampaikan bahwa anak-anak setelah ibadah ini diajak menjadi pendamai dan pemberani.
- b. Pujian “Yesus Pokok”
 - Yesus pokok dan kitalah carangNya tinggallah di dalamNya (3x)*
 - Pastilah kau akan berbuah*
 - Yesus cinta ‘ku, ‘ku cinta kau, kau cinta Dia (2x)*
 - Yesus pokok dan kitalah carangNya tinggallah di dalamNya (3x)*
 - Pastilah kau akan berbuah*
- c. Berkat disampaikan oleh salah satu Guru Sekolah Minggu.

PENUTUP

1. Baik jika setelah ibadah anak-anak diberikan ruang untuk makan bersama makanan yang sederhana, misalnya sepotong roti besar untuk dibagi-bagikan satu sama lain.
2. Dalam kegiatan makan bersama itu, anak-anak diajarkan saling berbagi satu sama lain.

LAMPIRAN

PENJELASAN TENTANG UEM UNTUK ANAK-ANAK

United Evangelical Mission (UEM) adalah organisasi ekumene yang bergerak dalam misi & persekutuan gereja. UEM merupakan perkembangan dari *Rhenish Mission Society* pada tahun 1828, tetapi pada tahun 1996, UEM bergerak ke arah baru menjadi lembaga misi internasional yang menghargai secara setara keberadaan gereja-gereja anggotanya (tidak ada induk dan anak, atau kakak dan adik lagi, tetapi semuanya setara), keanggotaannya terdiri dari gereja-gereja di Jerman, Asia, dan Afrika.

Saat ini UEM terdiri dari 39 gereja anggota. Gereja-gereja anggota UEM adalah gereja yang berakar dari karya perkabaran Injil *Rhenish Mission*, *Bethel Mission*, dan *Zaire Mission*, Jerman. Gereja-gereja yang memiliki akan kesejarahan ini kemudian bergabung dalam ikatan bersama sebagai keluarga internasional.

UEM berharap terjadi keseimbangan sumber daya dan misi antara belahan bumi Utara (Eropa) dengan Selatan (Asia dan Afrika) serta Selatan dengan Selatan (antara negara-negara Asia dan Afrika). Upaya penyeimbangan tersebut dilakukan melalui program dan proyek yang bertujuan untuk saling mendukung sesama anggota, saling berbagi pengalaman, dan membantu orang-orang yang membutuhkan dan mereka yang berada di wilayah konflik.

Logo UEM menggambarkan komitmen kita sebagai orang Kristen di ketiga wilayah pelayanan UEM, yaitu: Afrika, Asia, dan Jerman. Hingga saat ini UEM memiliki ratusan *co-worker* UEM di berbagai institusi dan lembaga pendidikannya.

PENJELASAN TENTANG UNITED ACTION UNTUK ANAK-ANAK

Sejak UEM menjadi lembaga internasional tahun 1996, setiap anggota memiliki panggilan yang sama. Tidak ada lagi induk dan anak, mitra-mitra, yang ada adalah seluruh anggota yang saling mendukung kehidupan bersama.

Selama ini dukungan gereja-gereja Jerman untuk UEM tetap menjadi bagian terbesar pembiayaan program-program UEM dalam mewujudkan panggilannya. Namun, kesadaran keanggotaan bersama memanggil setiap anggota UEM untuk terlibat aksi dan pembiayaan UEM. Aksi inilah yang disebut dengan *United Action*.

Sehingga, *United Action* dapat dimaknai:

1. Sosialisasi UEM kepada setiap unit terkecil dari anggota UEM, supaya UEM, segala karya, dan kegiatannya bisa dikenal hingga di tingkat warga jemaat. Secara sederhana, jika ada warga jemaat GKJW yang ditanya apakah mereka tahu UEM, mereka bisa menjawab dengan mantap, "Iya saya tahu!" Siapa UEM? "Saya UEM!"
2. Penggalangan dana dengan berbagai cara oleh gereja-gereja anggota untuk mendukung karya dan kegiatan UEM. Setiap gereja memiliki target yang perlu dicapai. Dukungan dana tersebut bertujuan supaya karya UEM semakin bisa dirasakan hingga unit terkecil dari anggota UEM.



LOGO UEM UNTUK DIWARNAI

